

## REVITALISASI CAGAR BUDAYA SUMUR SONGO OLEH KELOMPOK 14 KKN UNIVERSITAS BOYOLALI 2023

Latiful A'la<sup>1</sup>, Noviana Marumi Indah Wulandari<sup>2</sup>, Desi Fitriana Sari<sup>3</sup>, Dyah Ayu Puji Astutik<sup>4</sup>,  
Muhammad Kuncoro<sup>5</sup>, Natania Fibrianti<sup>6</sup>, Feri Febrianto<sup>7</sup>, Riyan Agus Setianto<sup>8</sup>, Muhammad  
Emir Syah Putra<sup>9</sup>, Rahma Wijaya Jati<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

<sup>6,7</sup>Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

<sup>8,9</sup>Fakultas Peternakan, Universitas Boyolali

<sup>10</sup>Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali

Email : [latifulala86@gmail.com](mailto:latifulala86@gmail.com), [novianamarumiindah@gmail.com](mailto:novianamarumiindah@gmail.com), [pandufitri40@gmail.com](mailto:pandufitri40@gmail.com),  
[dyahayupujiastutik067@gmail.com](mailto:dyahayupujiastutik067@gmail.com), [mkuncoro380@gmail.com](mailto:mkuncoro380@gmail.com), [feribrian19022@gmail.com](mailto:feribrian19022@gmail.com),  
[riyanagussetiyanto5@gmail.com](mailto:riyanagussetiyanto5@gmail.com), [emiryah3005@gmail.com](mailto:emiryah3005@gmail.com), [Wijayajatie27@gmail.com](mailto:Wijayajatie27@gmail.com),  
[ntnia17@gmail.com](mailto:ntnia17@gmail.com)

### ABSTRACT

*This service activity aims to provide education about caring for the Sumur Songo cultural heritage. The method for implementing this activity goes through several stages : Selecting wood for the revitalization of cultural heritage, the process of making revitalization signs and installing them at the relevant locations. It is hoped that the result of this activity will allow the local community to carry out periodic revitalization. The need for support from the village government in providing space and facilities to carry out revitalization activities*

**Keywords:** Revitalitation, Cultural heritage of Sumur Songo, Maintenance

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang kepedulian terhadap warisan budaya Sumur Songo. Cara pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan yaitu : Pemilihan kayu untuk revitalisasi cagar budaya, proses pembuatan rambu revitalisasi dan pemasangan pada lokasi terkait. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membuat masyarakat setempat dapat melakukan revitalisasi secara berkala. Perlunya dukungan pemerintah desa dalam menyediakan ruang dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan revitalisasi

**Kata kunci:** Revitalisasi, Warisan Budaya Sumur Songo, Pemeliharaan

### PENDAHULUAN

Revitalisasi adalah upaya untuk menghidupkan kembali kawasan yang sudah mati, meningkatkan fasilitas kawasan, dan menyuntikkan sesuatu yang baru (aktivitas dan bangunan) pada suatu kawasan. (Danisworo,2000). Revitalisasi bertujuan untuk menumbuhkan kembali nilai – nilai penting dari cagar budaya dengan penyesuaian baru yang tidak bertentangan dengan prinsip pelestarian dan nilai budaya cagar budaya masyarakat. Cagar Budaya yang dimaksud jika sudah tidak sesuai dengan sebagaimana bentuk dan fungsi aslinya sehingga bertentangan dengan prinsip pelestarian dan kebudayaan, akan menciptakan nilai nilai baru yang tidak seharusnya. Nilai baru tersebut juga dapat dihilangkan nilai asli yang dimiliki cagar budaya tersebut . revitalisasi pada situs dan kawasan cagar budaya berguna untuk memunculkan potensinya dengan memperhatikan tata ruang,tata letak,fungsi sosial,atau lansekap budaya asli berdasarkan kajian.

Bangunan Cagar budaya merupakan suatu artefak kota (urban artifact) bangunan cagar budaya sudah selayaknya dilestarikan karena merupakan aset daerah yang dilindungi oleh hukum perundang – undangan. Pada beberapa kasus, banyak diantara objek bangunan cagar budaya sudah tidak difungsikan lagi sehingga menurunkan kualitas bangunan tersebut. Berbagai permasalahan mulai bermunculan seperti pelapukan, rerumputan yang tumbuh liar, dan beberapa kerusakan kecil pada bagian lainnya. Jika hal tersebut tetap dibiarkan maka akan berdampak buruk bagi kelangsungan bangunan tersebut. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk melakukan tahap revitalisasi pada Cagar Budaya Sumur Songo.

Menurut Corder (1992) dalam Sasmita (2015) perawatan atau pemeliharaan (maintenance) adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang, atau memperbaikinya sampai, suatu kondisi yang diterima.

Kami mahasiswa Universitas Boyolali yang mengabdikan di Desa Candigatak memiliki tanggung jawab untuk memberikan kegiatan berupa revitalisasi Cagar Budaya Sumur Songo melalui pemberian papan informasi terkait lokasi tempat.

## METODE

### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 November 2023 bertempat di Cagar Budaya Sumur Songo desa Candigatak.

### Metode dan Realisasi Kegiatan

Dimulai dari permohonan izin kegiatan dengan pemerintah desa setempat serta badan pengelolaan cagar budaya itu sendiri. Selanjutnya anggota pelaksana mempersiapkan dari segi material dan metode pengrealisasian berupa papan informasi yang berisi terkait sejarah, larangan, serta nama – nama sumur yang berada di Cagar Budaya Sumur Songo. Evaluasi dari kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat melakukan revitalisasi Cagar Budaya Sumur Songo secara berkala

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Boyolali, 23/11/23. Cagar Budaya Sumur Songo terletak di Desa Candigatak, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, merupakan peninggalan Sunan Kalijaga. Situs tersebut berisi sembilan sumur yang dibangun oleh salah satu Walisongo tersebut.

Kelompok 14 KKN UBY 2023 Desa Candigatak memiliki tema "Penguatan Pendidikan Anak Melalui Sanggar Belajar Anak dan Branding Kearifan Lokal Berbasis Knowledge". pada kesempatan ini mereka melaksanakan program Revitalisasi Cagar Budaya Sumur Songo bekerjasama dengan pemerintah Desa Candigatak, Cepogo, Boyolali. Dalam kegiatan ini Mahasiswa KKN UBY 2023 memasang Papan Edukasi Historis Sumur Songo, Peraturan Pengunjung dan papan nama sumur-sumur yang ada disana.

Kepala Desa Candigatak Bapak Sabar menyampaikan "Situs Ini Memuat Sejarah yang sangat luar biasa, saya sangat bangga dengan adek-adek mahasiswa Universitas Boyolali yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa kami ini. Mereka punya program kerja yang sangat transformatif mulai dari penguatan pendidikan anak dan perawatan serta revitalisasi cagar budaya sumur songo ini. Saya berharap setelah di revitalisasi oleh adek-adek kita ini kedepan pengunjung cagar budaya sumur songo ini dapat lebih nyaman dan tertib" ujarnya.

Kelompok 14 KKN UBY 2023 juga melaksanakan giat bersih cagar budaya sumur songo, 3 kali dalam satu minggu. Selain itu para mahasiswa juga melakukan penataan akses jalan menuju titik sumur yang ada disana.

Cagar Budaya Sumur Songo yang ditulis peneliti Sugeng Riyanto dalam jurnal Berkala Arkeologi Volume 31 Nomor 2 halaman 166-185 terbit di bulan November tahun 2011, Sumur Songo dibangun di masa klasik atau abad VIII hingga X Masehi.

Ketua Kelompok 14 KKN UBY 2023, Latiful A'la Menyampaikan " Pertama kali kami masuk desa candigatak dan kebetulan melintas di cagar budaya sumur songo ini pandangan kami terkesima dengan keasrian dari tempat ini, maka kami betul-betul berkomitmen untuk membuat tempat ini lebih nyaman untuk dikunjungi. Pada Kelompok KKN kita ini kami fokus mengangkat kearifan lokal berbasis knowledge, sehingga dengan adanya papan edukasi ini kami berharap banyak masyarakat yang tahu bagaimana sosio historis cagar budaya sumur songo ini.

## KESIMPULAN

Revitalisasi Cagar Budaya Sumur Songo ini dilakukan guna memberikan informasi serta menghidupkan kembali Cagar Budaya Sumur Songo yang hampir tenggelam, meningkatkan fasilitas Cagar Budaya Sumur Songo, dan mengontribusikan melalui papan informasi yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danisworo, M. (2000). Revitalisasi Kawasan Kota Sebuah Catatan dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota. *www.urdi.org (urban and regional development institute, 2000)*.
- Riyanto, S. (2011). Berkala Arkeologi. 166 - 185.